

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perencanaan komunikasi yang pada dasarnya suatu proses, usaha atau tindakan membuat rencana. Membuat rencana komunikasi didasarkan pada tindakan-tindakan yang dilakukan seorang Fasilitator Eco Bambu Cipaku dalam membuat suatu perencanaan tidak lain adalah tindakan pengambilan keputusan-keputusan mengenai apa yang harus dilakukan dalam tindakan yang diambil seorang fasilitator adalah dengan memandu jalannya acara kunjungan yang ada pada hari tersebut dari mulai memberikan edukasi mengajak bermain dan memberi pemahaman akan budaya *Kaulinan Urang Lembur* yang berada di tata Sunda dan khususnya ada di Eco Bambu Cipaku Bandung. Perencanaan komunikasi dapat dikemukakan sebagai pernyataan tertulis mengenai serangkaian tindakan tentang bagaimana suatu kegiatan komunikasi akan atau harus dilakukan agar mencapai perubahan perilaku sesuai dengan yang diinginkan.

Strategi komunikasi yang diterapkan tidak luput dari berbagai rintangan atau hambatan yang ada dilapangan bisanya rintangan yang muncul pada pengunjung-pengunjung dari sekolah sekolah pendidikan usia dini dikarena jumlah dan umur

Pengunjung yang relatif masih usia dini, oleh karenanya untuk mengatasi rintangan-rintangan tersebut harus dicapai dengan terjalannya komunikasi yang sesuai dengan situasi yang ada, sedangkan perencanaan tersebut diperlukan pengimplementasian program-program yang ingin dicapai, baik itu pencitraan, pemasaran penyebaran gagasan, kerja sama, atau pembangunan infrastruktur komunikasi. (Canggara, 2014:23).

Strategi sendiri bisa dikatakan sebuah seni yang mana melibatkan kemampuan integrasi/ pikiran untuk membawa semua keuntungan yang maksimal dan efisien. Strategi menghasilkan gagasan atau konsep yang dikembangkan oleh para praktis, oleh karenanya dalam menangani masalah komunikasi para perencana pada sejumlah persoalan yang mengenai Strategi komunikasi sendiri yaitu kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi.

Pemilihan strategi yang sesuai dan secara hati-hati akan menghasilkan komunikasi yang tepat dan optimal. Karena jika tidak terencana akan menimbulkan kekeliruan atau hasil yang fatal dan akan menimbulkan kerugian dari segi waktu, materi dan tenaga. Strategi yang dirancang harus pada alur yang baik dan tertata, pada pengaplikasiannya strategi tidak luput dari pencitraan sebuah instansi. Pencitraan sebuah Hotel Cipaku adalah awal dimana Eco Bambu bisa terbentuk dan ada tercipta hingga sekarang ini. Eco Bambu sendiri adalah program CSR dari hotel Cipaku yang diperuntukan bagi masyarakat sekiran Cipaku. pada analisis atau identifikasi target khalayak (*Audience*) dan penetapan tujuan yang

diinginkan dengan cara seseorang melihat target khalayak yang ada dan bagaimana kebutuhan yang mereka perlukan dari mulai hal kecil sekali pun. ( Iksan, November 2018)

Pemikiran yang ada, harus ada nilai yang terkandung dan pesan setiap permainan yang di mainkan. komunikasi yang diambil biasanya orang-orang susah diatur pada dasarnya mereka sangat antusias dengan penawarannya yang ada tetapi kadang kita sebagai penyedia suka tidak tepat pada sasarannya. Apa yang diinginkan khalayak pada dasarnya menggunkan komitmen yang diperlukan, pemilihan saluran yang tepat pada saat pelaksanaan akan lebih terarah. Setelah semuanya rencana strategi yang diambil harus mencangkup beberapa aspek yang ada diantara lain yaitu pesan yang disampaikan, saluran/ media pembelajaran yang digunakandan penerimaan yang baik kepada khalayak. Selanjutnya ukuran keberhasilan yang dicapai atau sama seperti evaluasi untuk mengetahui sejauh mana khalayak menerima informasi atau tidaknya, jika tidak maka semua akan dirubah sesuai dengan kebuhan yang diinginkan.

Sanggar Eco Bambu Cipaku menghadirkan wisata edukasi yang telah berjalan hampir dua tahun ini. Eco Bambu Cipaku merupakan Salah satu destinasi wisata edukasi yang berada di kota Bandung dan dekat dengan tempat wisata lainnya dan mudah untuk dijangkau dan ditemukan. Ketika pengunjung yang berkunjung ke sini, pengunjung akan medapatkan pelajaran mengenai seni dan budaya. Bertujuan untuk mengingatkan lagi seni dan budaya sunda yang telah terlupakan.

Pengunjung yang hadir biasanya diberikan edukasi melalui wisata edukasi seni budaya, literasi budaya dan dapur memikat yang diharapkan setelah diberi edukasi dapat terus berkontribusi dalam mengajarkan kemasyarakat luas, atau pada khususnya untuk dirinya sendiri. Sanggar Eco Bambu Cipaku yang berada dikawasan jalan setiabudi Bandung. Yang dulu bernama Sanggar Seni Budaya dan olahraga Eco Bambu Cipaku telah berdiri sejak tahun 2012. Sanggar seni budaya Eco Bambu Cipaku merupakan anak dari PT. Cipaku Indah yang dikelola oleh Bapak Andreas Wihardja dan Ibu Luciana selaku pemilik PT.

Cipaku Indah pada awalnya tempat ini dibangun untuk sarana olahraga bagi masyarakat sekitar dan dapat dimanfaatkan fasilitasnya baik sarana maupun prasarana olahraga yang ada di dalamnya. Seiring berjalannya waktu karena potensi orang-orang yang berada di sekitar wilayah sanggar Eco Bambu Cipaku itu bagus maka meresmikan menjadi kampung wisata Eco Bambu yang merupakan wisata edukasi seni dan budaya sunda yang dapat di terima oleh seluruh lapisan masyarakat.

Eco Bambu sendiri adalah kependekan dari Estetik Cipaku Oase Barisan Muda Bandung Utara. Estetik sendiri adalah keindahan, keindahan disini adalah keindahan dalam seni dan budaya dan keindahan alam yang terdapat disekitar Sanggar ECO Bambu Cipaku berdiri. Selanjutnya Oase yaitu jendela yang di sebut sebagai kawah candra dimuka artinya tempat belajar sambil bermain yang memperkenalkan kembali seni budaya Jawa Barat. Sanggar Eco Bambu cipaku dijadikan tempat jendela untuk msyarakat yang ingin belajar mengenai kebudayaan

khususnya budaya Sunda lalu disebut sebagai barisan muda Bandung Utara karena sanggar Eco Bambu sendiri terletak di daerah Bandung bagian Utara.

Fasilitator di Sanggar Eco Bambu bertanggung jawab dalam memandu proses pembelajaran agar aktivitas berjalan dengan lancar dan terkendali baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Dalam mengatur lingkungan fisik ruang belajar fasilitator dapat meminta bantuan dan kerja sama dengan penyelenggara pelatihan, namun jika lingkungan sosial sangat ditentukan oleh kemampuan individu fasilitator. Peranan fasilitator sendiri adalah untuk membantu peserta dalam mencapai tujuan, mendorong partisipan, serta memonitor waktu dan kemajuan proses. Fasilitator Sanggar Eco Bambu sendiri memandu pengunjung yang datang untuk mengikuti semua permainan yang ada di Eco Bambu sesuai dengan paket yang diambil seperti pada permainan *Kaulinan Urang Lembur*.

*Kaulinan Urang Lembur*, yaitu permainan tradisional yang terdapat di zaman dulu yang biasa dimainkan oleh orang-orang dan anak-anak zaman dahulu. Wisata Eco Bambu Cipaku sendiri selain *Kaulinan Urang Lembur* ada juga beberapa budaya yang ditawarkan berbagai jenis kebudayaan Sunda. Seperti: Angklung, Pencak Silat, *Kaulinan Urang Lembur* antara lain Galah Asin, Congklak, dan Kakawihan.

Permainan ini sudah jarang dimainkan oleh anak-anak jaman sekarang karena banyak di lupakan. Permainan itu juga dapat meningkatkan kembali kenangan permainan masa kecil bagi para generasi terdahulu, dan dapat meningkatkan memori

*motoric* bagi anak dari sejak dini. Selain permainan tradisional, Eco Bambu Cipaku juga menyediakan dapur memikat yaitu makanan budaya sunda yang disajikan kepada wisatawan. Dapur memikatnya meliputi Cendol Gentong, Cilok, Surabi dan lain-lain. Yang paling khas di Sanggar Eco Bambu sendiri yang paling khas adalah Cendol Gentong karena Cendolnya terbuat dari *Aci Kawung* (Sagu Aren) dan berwarna putih beda dengan yang ada dipasaran yang berwarna hijau dan terbuat dari tepung beras, dapur memikat adalah satu yang tersedia di sanggar Eco Bambu Cipaku.

Permainan ini sesungguhnya memiliki manfaat yang baik bagi perkembangan anak, baik secara fisik maupun mental. Kita dapat mengembangkan kecerdasan intelektual anak dengan menggunakan permainan congkak atau dakon. Permainan ini dapat melatih otak kiri anak dan melatih anak dalam penggunaan strategi untuk mengumpulkan biji (*kewuk*) lebih banyak daripada lawannya. Kecerdasan secara mental atau emosional dapat dikembangkan dengan bermain layang-layang karena permainan ini membutuhkan kesabaran dari pemainnya sehingga pemain dapat mencari arah angin yang tepat untuk menerbangkan layang-layang. Selain itu, kreatifitas anak juga dapat dikembangkan melalui permainan pesawat-pesawat yang berasal dari kertas bekas atau kertas lipat.

Permainan tradisional sendiri ialah permainan yang dimainkan oleh anak-anak jaman dulu. Kebanyakan permainan ini dilakukan dengan cara kelompok. Kehidupan masyarakat dimasa lalu yang bisa dibbilang tidak mengenal dunia luar telah

mengarahkan dan menuntun mereka pada kegiatan sosial dan kebersamaan yang tinggi. Kegiatan permainan tradisional merupakan alat bagi anak untuk belajar dari awal sewaktu mereka tidak mampu hingga mereka mampu membuatnya. Selain itu, melalui kegiatan permainan tradisional akan ada proses pembentukan kepribadian anak. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika anak-anak diperkenalkan dengan permainan tradisional sedini mungkin. Permainan tradisional juga akan mengembangkan potensi setiap anak yang ditunjukkan dalam perilaku penyesuaian sosial dengan tetap melestarikan dan mencintai budaya bangsa.

Permainan tradisional Jawa Barat dikaji lebih mendalam, ternyata mempunyai sifat edukatif, mengandung unsur pendidikan jasmani (*gymnastic*), kecermatan, kelincahan, daya fikir, apresiasi terhadap unsur seni yang ada, dan menyegarkan pikiran.

Kemampuan bersosialisasi pun dapat ditingkatkan melalui permainan lompat tali, kelereng, dan petak umpet. Selain itu, permainan tradisional seperti egrang juga mampu untuk melatih perkembangan motorik anak. Hal tersebut dikarenakan anak harus melompat dengan satu kaki dan anak berusaha untuk menyeimbangkan tubuhnya. Loncatan tersebut baik bagi metabolisme anak. Seperti yang kita ketahui, zaman sekarang atau zaman dimana terdapat orang-orang melineal yang kaya akan segala informasi, kecanggihan dalam bidang apa pun, khususnya dalam bidang teknologi, semakin pesatnya kenaikan teknologi pada zaman sekarang membawa manusia khususnya kaum melineal untuk mendapatkan sesuatu dengan cara mudah.

Dimulai dari aktivitas *online* yang bisa didapat menggunakan *smartphone* mau pun *pc*, dengan mudahnya dan cepatnya orang-orang melakukan aktivitasnya di dunia maya. Seperti berbelanja, membeli makanan, berpergian, sampai hiburan dilakukan secara *online*.

Permainan tersebut membuat kesenjangan antara individu dengan individu lainnya, misalnya seperti hiburan orang membutuhkan hiburan dari *game* dan orang melineal selalu mengandalkan *game* yang ada di *smartphone* dan itu menimbulkan orang menjadi seorang yang individualis. Padahal pada dasarnya seorang manusia itu diciptakan untuk berinteraksi dengan sejenisnya. Oleh sebab itu supaya manusia tetap pada kebiasaan seorang manusia dan untuk menumbuhkan rasa sosialisme terhadap orang lain disekitar, diperlukan hiburan yang menyenangkan dan tidak menimbulkan rasa individualis, seperti permainan tradisional. Terlebih kebudayaan Indonesia pada umumnya sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan.

Kebudayaan tersebut kemudian mendorong terciptanya jenis permainan tradisional. Sayangnya perkembangan zaman khususnya perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat jenis permainan ini perlahan mulai menghilang. Budaya Sunda adalah budaya yang tumbuh dan hidup dalam masyarakat Sunda. Budaya Sunda dikenal dengan budaya yang sangat menjunjung tinggi sopan santun. Pada umumnya karakter masyarakat Sunda adalah periang, ramah-tamah (*soméah*, seperti dalam falsafah *someah hade ka semah*), murah senyum, lemah-lembut, dan sangat menghormati orang lain Itulah cermin budaya masyarakat Sunda.

Kebudayaan Sunda termasuk salah satu kebudayaan tertua di Nusantara. Kebudayaan Sunda yang ideal kemudian sering kali dikaitkan sebagai kebudayaan masa Kerajaan Sunda. Ada beberapa ajaran dalam budaya Sunda tentang jalan menuju keutamaan hidup. Etos dan watak Sunda itu adalah *cageur, bageur, singer dan pinter*, yang dapat diartikan sehat, baik, mawas, dan cerdas. Merupakan salah satu kebudayaan yang menjadi sumber kekayaan bagi bangsa Indonesia yang dalam perkembangannya perlu dilestarikan. Sistem kepercayaan spiritual tradisional Sunda adalah Sunda Wiwitan yang mengajarkan keselarasan hidup dengan alam. Kini, hampir sebagian besar masyarakat Sunda beragama Islam, namun ada beberapa yang tidak beragama Islam, walaupun berbeda namun pada dasarnya seluruh kehidupan ditujukan untuk kebaikan di alam semesta.

Kebudayaan Sunda memiliki ciri khas tertentu yang membedakannya dari kebudayaan-kebudayaan lain. Secara umum masyarakat Jawa Barat atau Tatar Sunda, dikenal sebagai masyarakat yang lembut, religius, dan sangat spiritual. Kecenderungan ini tampak sebagaimana dalam pameo *silih asih, silih asah dan silih asuh*; saling mengasihi (mengutamakan sifat *welas asih*), saling menyempurnakan atau memperbaiki diri (melalui pendidikan dan berbagi ilmu), dan saling melindungi (saling menjaga keselamatan).

Selain itu Sunda juga memiliki sejumlah nilai-nilai lain seperti kesopanan, rendah hati terhadap sesama, hormat kepada yang lebih tua, dan menyayangi kepada

yang lebih kecil. Pada kebudayaan Sunda keseimbangan magis dipertahankan dengan cara melakukan upacara-upacara adat sedangkan keseimbangan sosial masyarakat Sunda melakukan gotong-royong untuk mempertahankannya, dan Eco Bambu sendiri ingin mempertahankan budaya Sunda melalui budaya *Kaulinan Urang Lembur* yang pada dasarnya *Kaulinan Urang Lembur* ini adalah kebudayaan Sunda. Bertolak dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Bandung (Studi Deskriptif : mengenai Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung Melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memperoleh rumusan masalah pada 2 bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan makro dan pertanyaan mikro yang merupakan inti dari permasalahan yang peneliti ingin teliti berdasarkan teori yang peneliti pakai sebagai landasan penelitian.

### **1.2.1 Pertanyaan Makro**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka Peneliti merumuskan pertanyaan Makro “Bagaimana Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung, (Studi Deskriptif : Mengenai Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*?”

### 1.2.2 Petanyaan Mikro

Berdasarkan pertanyaan Makro diatas maka peneliti dapat merumuskan :

1. Bagaimana **Identifikasi Target Khalayak (*Audience*)** dalam berkomunikasi dengan Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*?
2. Bagaimana **Penetapan Tujuan yang Ingin Dicapai** Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*?
3. Bagaimana **Rencana Komunikasi** yang digunakan oleh Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*?
4. Bagaimana **Ukuran Keberhasilan yang Dicapai (Evaluasi)** yang capai oleh Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **Identifikasi Target Khalayak (*Audience*)** dalam berkomunikasi dengan Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*.
2. Untuk mengetahui **Penetapan Tujuan yang Ingin Dicapai** Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*.
3. Untuk mengetahui **Rencana Komunikasi** yang digunakan oleh Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*.

4. Untuk mengetahui **Ukuran Keberhasilan yang Dicapai (Evaluasi)** yang capai oleh Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi upaya pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya, dan memperluas wawasan yang berhubungan dengan bidang Komunikasi khususnya yaitu mengenai Strategi Komunikasi. Dan referensi pada penelitian - penelitian selanjutnya yang saling berhubungan atau keterkaitan.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Kegunaan untuk membantu memecahkan masalah menjadi:

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi aplikasi ilmu yang telah dipelajari secara praktik maupun secara teori tentang komunikasi pada Strategi komunikasi yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Komputer Indonesia. Serta sebagai

rujukan untuk meneliti lebih lanjut dari masalah penelitian yang sama tentang Strategi Komunikasi.

## 2. Bagi Universitas

Penelitian ini secara praktis berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum, dan mahasiswa Ilmu Komunikasi secara khusus, sebagai literatur, terutama untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

## 3. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat Diharapkan dapat berguna sebagai sarana informasi dan evaluasi bagi masyarakat tentang kajian komunikasi budaya yang ada di Eco Bambo Cipaku Masyarakat sekitar lingkungan, agar dapat menghibur, melestariakan budaya serta mudah berinteraksi dan berbaur dengan baik di lingkungan sosial yang baru dalam membentuk komunikasi di sekitarnya.

## 4. Bagi Eco Bambo Cipaku

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, evaluasi, dan pengembangan bagi Sanggar Eco Bambo Cipaku Bandung. Dalam hal pengembangan potensi fasilitator-fasilitator Sanggar Eco Bambo Cipaku agar lebih baik dan berkualitas lagi.